

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena perkenaan-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Di SDN 9 Makale”**. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan Kesehatan, kekuatan serta nafas kehidupan sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan proposal ini. Penulis menyadari bahwa pihak yang telah turut membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat dirangkum dengan baik.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Dalam penulisan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa orang/pihak yang selalu membantu penulis yaitu:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th, M.Pd.K., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang selalu memberikan motivasi dan arahan yang baik.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen yang selalu memberikan arahan yang baik.

4. Kepada kedua dosen pembimbing penulis, Sumiaty M.Hum dan Serdianus, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar dan mengorbankan waktu serta tenaga demi membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada kedua dosen penguji, Novita Toding M.Pd., dan Desti Samarena M.Th., mulai ujian proposal sampai sidang skripsi yang selalu memberikan arahan.
6. Tri Oktavia Hartati Silaban, M.Th., Dr I Made Suardana, M.Th., Ice Novita Triana Lolon, S.S., MA., Christian E. Randalele, M.Pd.K., dan Simon Petrus M. Th. selaku dosen wali yang sudah menjadi orangtua bagi penulis selama menempuh perkuliahan dan juga bersama dengan teman-teman seperwalian dalam menjalani setiap tugas di Kampus.
7. Salo Manggada dan Almarhuma Meri Pappa selaku orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, serta mendorong penulis untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.
8. Kepada saudara dan saudari tercinta Rian Timpayung S.P., Roni Timpayung, Rati Salo, dan Reni Bintoen yang selalu memberikan dukungan doa, motivasi, waktu dan materi kepada penulis.
9. Kepada sepupu David Manurun, Mikael Pappa, Junita Bintoen, Otniel Markus A.Md. T. beserta temannya Enos Bunga yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis.

10. Kepada Sahabat-sahabat tercinta Santi, Agustina Fitri Palimbunga, Delfiana Putri, Risna Rombe, Ria Sandu PatintinganS.Th,teman-teman IAKN angkatan 2019 dan semua teman-teman di kost Pondok Kamaya yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Kepada teman-teman KKN-T dan segenap warga di lembang Buntu Minanga yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis.

Tana Toraja 20 Juli 2023

Rani

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dalam hidup dan kehidupan manusia. Mulai dari dalam kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua, manusia mengalami proses pendidikan yang di dapatkan dari orang tua, masyarakat maupun di lingkungannya. Pendidikan bagaikan penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan sebuah arah, tujuan, dan makna proses penyadaran yang berusaha untuk menggali serta mengembangkan potensi dirinya melalui metode pembelajaran atau dengan cara lain yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan terdapat dalam UU No 2 Tahun 1985 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Di dalam pembelajaran tentu saja diperlukan metode pembelajaran yang tepat tentunya model atau metode pembelajaran yang tepat dalam membantu guru

¹Rasinus, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 14.

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode adalah cara di mana rencana-rencana yang ingin dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran diterapkan agar tujuan yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai.²Selain itu metode mempunyai kedudukan yang cukup besar dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik.³Metode pembelajaran yang diikuti siswa dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami apa yang dipelajarinya.

Dalam sebuah proses pembelajaran adalah siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, namun salah satu faktor yang mempengaruhi, adalah tingkat kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki kemandirian yang kuat tentunya tidak akan mudah menyerah. Sikap kemandirian pada siswa dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam memecahkan ataupun menyelesaikan masalah yang dihadapi.⁴Dengan adanya perubahan tingkah laku maka siswa juga mengalami peningkatan dalam berfikir, dengan anggapan bahwa mereka harus mandiri dalam belajar, tanpa terus menerus bergantung pada bantuan orang dan tidak menggantungkan belajar dari guru saja, tetapi

²Ali Murtadlo dan Aqib Zinal, *Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Dengan 61 Metode* (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 11.

³Rasinus dan Widyastuti Ana, *Dasar-Dasar Kepemimpinan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 85.

⁴Agust N Chatton, *Strategi Membentuk Mental Entrepreneur Pada Anak* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 152.

juga bisa dari alam, sosial media, dan lain sebagainya. Kemandirian siswa dalam belajar terwujud ketika siswa melihat, merasakan dan melakukan aktifitas belajar sehari-hari dalam lingkungannya.

Perkembangan kemandirian merupakan masalah penting sepanjang rentang kehidupan manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar seorang siswa adalah metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Menurut Suryosubroto, metode adalah cara yang ada untuk mencapai tujuan dalam fungsinya. Semakin tepat metode yang digunakan, maka tujuan pembelajaran akan semakin efektif tercapai. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, membericontoh atau latihan isipelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah metode penyajian materi dimana guru menetapkan tugas-tugas tertentu yang memungkinkan siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar.⁵

Berdasarkan observasi awal dilakukan pada tanggal 11 sampai 28 Januari salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode resitasi atau pemberian tugas. Siswa kelas VB di SD 9 Makale sering diberikan tugas dan itu terjadi dalam

⁵Amin and Linda Yurike Susana Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM, 2022), 478.

proses pembelajaran. Di dalam pemberian tugas tersebut ada sekitar 7 dari 27 siswa yang hanya menyalin jawaban dari temannya saat tugas diberikan. Siswa tidak sadar bahwa _____ dalam pemberian tugas itu jika belum paham dengan pemberian tugas maka dapat bertanya kepada guru dan bukan menyalin jawaban dari temannya.

Dari masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti Analisis Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa pada Mata Pelajaran PAK di SDN 9 Makale”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode resitasi untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAK kelas VB di SDN 9 Makale?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode resitasi untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAK kelas VB di SDN 9 Makale.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode resitasi untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAK

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam mencapai standar kemandirian belajarsiswa di SDN 9 Makale dan memberikan masukan bagi guru PAK dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi .

b. Bagi Siswa

Memperoleh pembelajaran yang bermakna sehingga tingkat kemandirian dalam belajar dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yaitu:

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II kajian pustakayang berisi tentang,landasanteoritentang metode pembelajaran,ciri-cirimetodepembelajaran, metoderesitasi, karakteristik metode resitasi, kelemahan dan kelebihan metode resitasi, langkah-langkah metode resitasi, kemandirianbelajartentangpengertiankemandirian, strategi kemandirianbelajar, ciri-cirikemandirianbelajar, tujuankemandirianbelajar, faktor-faktor yang mempengaruhikemandirian,indikatorKemandirian.

BAB III metode penelitianyang terdiri dari jenis penelitian, gambaranumumlokasi, waktu dan tempatPenelitian, jenis data, Teknik pengumpulan data, informan dan teknikanalisis data.

BAB IV temuanpenelitian dan analisis terdiridarihasilpenelitian yang memuatpenerapanmetoderesitasidalampembelajaran PAK dan kemandirian siswa kemudian pembahasan yaitu metode resitasi dalam pembelajaran PAK dan kemandirian siswa

BAB V kesimpulan dan saran